

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA SERTA LINGKUNGAN
INTERNAL LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA



(Jurnal)

Oleh

ADHE OCTAVIONICA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA SERTA LINGKUNGAN
INTERNAL LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA

Adhe Octavionica, Tedi Rusman, dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine whether there was any influence of motivation to entrepreneurship, internal environment, and the external environment to students' interest of entrepreneurship. The method used in this research was *descriptive* method with *ex post facto* and *surveys*. These results indicated that there is a significant influence of: 1. motivation to entrepreneurship against interest on entrepreneurship. 2. internal environment against interest on entrepreneurship 3. external environment against interest on entrepreneurship 4. motivation to entrepreneurship, internal environment, and the external environment against interest on entrepreneurship.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh: 1. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. 2. Pengaruh lingkungan internal terhadap minat berwirausaha 3. Pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha 4. Pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha

Kata kunci: lingkungan eksternal, lingkungan internal, minat berwirausaha, motivasi berwirausaha.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 200 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Memasuki persaingan global saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang menghinggapi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap periode kepemimpinan nasional di Indonesia selalu dihadapkan pada kedua isu tersebut. Sampai pergantian kepemimpinan nasional saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan terus berulang. Banyak ahli ekonomi bangsa ini mengajukan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di sebuah instansi yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekadar mengharapkan imbalan jasa. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Silalahi, 2005 (dalam Yuwono, 2008) menyebutkan bahwa pada tahun 2005 ada lebih dari 40 juta penganggur, ditambah 2 juta hingga 3 juta pencari kerja baru lulusan sekolah.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan

lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya Mahasiswa. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini.

Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha pada seorang mahasiswa.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dimana telah diberi mata kuliah dan pengetahuan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Minat berwirausaha meliputi : kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan

usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada masyarakat bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu.

Tidak mudah memang untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih berkerja menjadi pegawai. Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

pendidikan ekonomi terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan (motivasi) lingkungan dan keyakinan dari dalam diri sendiri untuk menjadi wirausaha.

Motivasi berwirausaha “suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya”. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu dilakukannya berdasarkan kepada modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil ataupun menghadapi resiko dalam berusaha, dan usahanya itu dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kemudian, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya, dan setiap sukses yang diperoleh akan mempertebal kepercayaan diri yang bersangkutan.

Dengan memulai usaha baru, kecil dan milik sendiri, serta sekaligus menjalankan sendiri usaha itu”. Menekankan suatu usaha sebagai milik sendiri warausaha kecil dan dilakukan sendiri. Sebagai orang yang melakukan usaha wirausaha ; bukanlah sosok manusia yang sepenuhnya rasional, yang hanya terdorong untuk mencari laba dan hanya mengambil keputusan atas dasar perhitungan rasional semata. Seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kekuatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta / berkarya.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan

tertentu. Penulis tertarik untuk menggunakan variabel motivasi karena untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seorang mahasiswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berasal dari lingkungan internal dan eksternal. Latar belakang keluarga dan pengaruh atau dorongan sosial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Selain itu lingkungan sangat dasyat pengaruhnya bagi seorang wirausaha, dan sering terlewatkan oleh pakar wirausaha. Lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga, maupun lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar (teman, tetangga, lingkungan kampus, ataupun lingkungan sekitar), serta lingkungan media (Televisi, radio, internet ataupun media cetak).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Mengetahui ada pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

2. Mengetahui ada pengaruh Lingkungan Internal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

3. Mengetahui ada pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

4. Mengetahui ada pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2013 dan 2014. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2013 dan 2014 adalah 157 mahasiswa yang terdiri dari 123 mahasiswa perempuan dan 34 mahasiswa laki-laki.

Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus T Yamane dan diperoleh sampel sebanyak 113 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling*

dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas garis regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi sederhana dengan statistik t dan regresi linear berganda dengan statistik F .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial Diperoleh t hitung untuk Motivasi Berwirausaha sebesar $60,064 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,981 (hasil intervalasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Apabila melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha sangat signifikan.

Hubungan antara Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,766 termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,587, yang berarti Motivasi Berwirausaha Mahasiswa dipengaruhi Motivasi Berwirausaha sebesar 58,7%, sisanya 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi mahasiswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain.

Perilaku manusia ini sama halnya jika diterapkan dalam berwirausaha karena manusia berinteraksi dengan orang lain dan bisa belajar dari orang lain. Usaha dalam berwirausaha melahirkan kerjasama untuk membangun usaha bersama, sekaligus berkompetisi meraih kesuksesan dalam bidang yang ditekuni. Hal tersebut juga didorong dengan adanya motivasi yang tinggi. Dorongan untuk mencapai prestasi yang tinggi disebut motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat menentukan tingkah seseorang dalam berwirausaha. Individu dengan motivasi yang tinggi

tentunya akan berkerja keras untuk meraih yang terbaik.

Berdasarkan penelitian dan hasil dari perhitungan SPSS Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan kadar determinasi sebesar 0,587 yang berarti Minat Berwirausaha dipengaruhi Motivasi Berwirausaha sebesar 58,7% .

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aldino Rama Firda dengan judul “Pengaruh Motivasi , *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control (LOC)* Terhadap Minat Berwirausaha(Studi Pada Siswa SMK Kota Padang)” yang menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap Minat Berwirausaha SMK Kota Padang tahun ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan $F_h = 20,859 > F_t = 3,069$ dengan $R^2 = 0.244$.

Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya”. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu dilakukannya berdasarkan kepada modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil ataupun menghadapi resiko dalam berusaha, dan usahanya itu dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kemudian, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya, dan setiap sukses yang diperoleh akan mempertebal kepercayaan diri yang bersangkutan

Motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya minat berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis Kedua

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial Diperoleh t hitung untuk Lingkungan Internal sebesar $9,560 > t_{tabel}$ sebesar 1,981 (hasil intervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Terdapat pengaruh positif Terdapat pengaruh positif Lingkungan Internal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Lingkungan Internal terhadap Minat Berwirausaha sangat signifikan.

Hubungan antara Lingkungan Internal dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,672 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,452 yang berarti Minat Berwirausaha dipengaruhi Lingkungan Internal dari karyawannya sebesar 45,2%, sisanya 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Lingkungan keluarga (internal) merupakan lingkungan pendidikan

utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Teori Konvergensi menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Mengemukakan bahwa kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya.

Berdasarkan penelitian dan hasil dari perhitungan SPSS lingkungan internal mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berpengaruh pada minat berwirausaha dengan kadar determinasi sebesar 0,452 yang berarti minat berwirausaha lingkungan internal sebesar 45,2%

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Koranti (2013) dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna Darma". Menyatakan bahwa Lingkungan Internal berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Guna Darma yang ditunjukkan dengan nilai sebesar $F_h = 42,156 > F_t = 3,990$ dengan $R^2 = 0,625$ yang artinya sebesar 62,50% variabel ini mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee*. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarganya dan lingkungan internal (keluarga) sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Internal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis Ketiga

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial Diperoleh t_{hitung} untuk variable Lingkungan Eksternal sebesar $11,831 > t_{tabel}$ sebesar 1,981 (hasil intervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Terdapat pengaruh positif Lingkungan eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. pengaruh Lingkungan eksternal terhadap Minat Berwirausaha sangat signifikan. Hubungan antara pengaruh Lingkungan eksternal terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,747 termasuk kategori tingkat hubungan

yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,558 yang berarti Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variable Lingkungan Eksternal sebesar 55,8% sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Lingkungan kampus juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan kampus memiliki arti yang sama dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah latar tempat berlangsungnya pendidikan.

Tidak hanya itu kecanggihan teknologi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya.

Berdasarkan penelitian dan hasil dari perhitungan SPSS lingkungan eksternal mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berpengaruh pada minat berwirausaha dengan kadar determinasi sebesar sebesar 0,558 yang berarti minat berwirausaha dipengaruhi lingkungan eksternal sebesar 55,8% .

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Koranti(2013) dengan judul “Analisis Pengaruh

Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna Darma”. Menyatakan bahwa Lingkungan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Guna Darma yang ditunjukkan dengan nilai sebesar $F_h = 42,156 > F_t = 3,990$ dengan $R^2 = 0,625$ yang artinya sebesar 62,50% variabel ini mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Sesuai dengan pendapat mengatakan bahwa : untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Internal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha .

Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (gabungan), untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 63,771$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 109 dan $\Gamma = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,290(hasil intervolasi),

dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $63,771 > 2,290$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,798 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,637 atau 63,7%, ini berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Minat Berwirausaha, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal, sebesar 63,7%, sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan suatu hal daripada hal aktif melakukan kegiatannya yang menjadi objek kesukaannya. Keinginannya yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa

takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Hal tersebut juga dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Irvina Vartessia Linda yang relevan yang berjudul, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IX SMP Satya Dharma Sudjana Pt.GMP Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2010/2011" dilihat dari analisis regresi berganda menunjukkan Ada hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar Ips Kelas IX SMP Satya Dharma Sudjana Pt.GMP Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2010/2011. yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji F yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $94,412 > 3,625$.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty dengan judul "Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan menggunakan uji F, hasil analisis menghasilkan perhitungan $F_{hitung} = 63,203 > F_{tabel} = 3,040$ dengan tingkat signifikansi $= 0,05 > \text{signifikansi } 0,000$. Sedangkan hasil dari analisis efektifitas garis regresi (R square) sebesar 46%, yang berarti membuktikan bahwa Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 58%.

Menurut Fatrika, et. al. (2012) minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman / *Agreeableness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overconfidence* / kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui pula bahwa Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Internal, dan Lingkungan Eksternal merupakan variabel yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. . Usaha dalam berwirausaha melahirkan kerjasama untuk membangun usaha bersama, sekaligus berkompetisi meraih kesuksesan dalam bidang yang ditekuni. Hal tersebut juga didorong dengan adanya motivasi yang tinggi. Dorongan untuk mencapai prestasi yang tinggi disebut motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat menentukan tingkah seseorang dalam

berwirausaha. Individu dengan motivasi yang tinggi tentunya akan berkerja keras untuk meraih yang terbaik.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Internal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee*. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya dan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
3. Ada pengaruh pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Universitas Lampung. Dengan kata lain, minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman / *Agreeableness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overconfidence* / kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatrika, Fahmi., Hazmira, Yozza., Izzati, Rahmi. Hg. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Teknik SEM*. UNAND. Jurnal Matematika UNAND Vol. 1 No. 2 Hal.5-12.
- Firda, Aldino Rama. 2011. *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Locus Of Control (LOC) Terhadap Minat Berwirausaha*; Padang:
- Fuadi, I.F. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurnal PTM. Vol 9, No. 2. Hlm. 92-98.
- Koestoro, Budi., & Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Koranti. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna Darma*". *Menyatakan bahwa Lingkungan Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Guna Darma*. Depok: Universitas Guna Darma.
- Yuwono. T. A, 2008. *Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di Wilayah Kerja*

Puskesmas Kawunganten
Kabupaten Cilacap. Program
Studi Magister Kesehatan
Lingkungan Pasca Sarjana
Universitas Diponegoro.
Semarang: Universitas
Diponegoro.